

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode accidental sampling yang diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan untuk melihat gambaran karakteristik, asupan zat gizi, keaktifan ibu ke posyandu dan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025.

Variabel bebas (asupan gizi pada balita, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan keaktifan ibu ke Posyandu) dan variabel terikat (status gizi balita) dikumpulkan dan diukur dalam waktu bersamaan.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita usia 12-59 bulan yaitu sebanyak 3.289 balita yang dibagi dalam 8 posyandu di wilayah kerja puskesmas merbau mataram.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi balita di wilayah kerja puskesmas merbau mataram. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang di tolelir

e = margin eror (15%)

3289

$$n = \frac{3289}{1+(3289 \times 15\%)}$$

$$n = \frac{3289}{1+(3289 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{3289}{1+(3289 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{3289}{1+ 74}$$

$$n = \frac{3289}{75}$$

$$n = 44 \text{ balita}$$

Dari 44 balita tersebut diambil dari 8 posyandu dengan cara acak pada setiap posyandu, jika ada jam posyandu yang buka secara bersamaan maka saya di hari itu hanya ambil 3 balita di satu posyandu untuk mempersingkat waktu, karena posyandu di tempat saya penelitian buka dari jam 10 pagi dan maksimal sampai jam 12 siang. Adapun rincian sampel diambil dari 8 posyandu sebagai berikut : Posyandu Melati berjumlah 6 balita, Posyandu Giriharjo 3 balita, Posyandu Hargomulyo 3 balita, Posyandu Kenanga 12 balita, Posyandu Merpen 7 balita, Posyandu Anggrek 7 balita, Posyandu Catihan 3 balita dan Posyandu Hutan tua 3 balita sehingga semua berjumlah 44 sampel.

C. Lokasi dan Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025, Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan yang dilaksanakan pada 15 April sd 24 April 2025

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sebagai berikut :

- a. Data Primer yang diambil pada penelitian ini adalah status gizi ,usia Balita, berat badan Batita, asupan gizi, karakteristik ibu Balita (Usia, Pendidikan, Pekerjaan), dan keaktifan ibu ke posyandu .

- b. Data sekunder

Data Sekunder diambil dari profil kesehatan Puskesmas Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan meliputi data gizi balita dan jumlah balita (usia 12-59 bulan).

E. Cara pengumpulan data

1. Data primer

Data primer yang diambil adalah karakteristik ibu (umur, pendidikan dan pekerjaan), asupan zat gizi balita, keaktifan ibu ke posyandu dan status gizi balita :

- a. karakteristik ibu balita yang dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri.
- b. Data asupan gizi dikumpulkan melalui wawancara dengan responden menggunakan metode *food recall 2x24 jam*.
- c. Data keaktifan ibu keposyandu dikumpulkan melalui metode checklist observasi KMS.
- d. Data status gizi balita dengan indeks BB/U, TB,U dan BB/TB diukur dengan antropometri, pengukuran status gizi dilakukan dengan menggunakan timbangan BB dan Mikrotoice.

2. Data Sekunder

Data sekunder diambil dengan cara wawancara dengan tenaga Kesehatan yang ada di puskesmas Merbau Mataram mengenai profil kesehatan dan data gizi balita yang ada.

E. Tenaga pengumpulan data

Tenaga yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data adalah peneliti yang akan dibantu oleh tenaga Kesehatan yang berada di wilayah kerja puskesmas Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

a. Editing

Adalah proses untuk melakukan pengecekan isian kuisioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten

b. Coding

Pemberian kode yaitu mengubah data dalam kalimat ke bentuk angka atau bilangan setiap kuisioner agar lebih mudah. Data dikumpulkan dan disusun secara berurutan dari yang pertama hingga terakhir dengan kode. Pengkodean untuk setiap variable sebagai berikut :

1. Asupan Zat Gizi Balita

Data asupan zat gizi makro didapatkan dari hasil recall 2x24 jam. Menggunakan formulir recall. Indeks asupan energy, protein, lemak dan KH dengan kode 1= kurang <80%, 2 = Cukup >80-100%, 3 = Lebih >100%

2. Status Pekerjaan Ibu

Data Status pekerjaan didapatkan dari hasil Wawancara dengan menggunakan Kuisioner dengan diberikan kode 1= ibu rumah tangga, 2= PNS , 3= wiraswasta , 4= Buruh , 5= petani

3. Pendidikan Ibu

Data tingkat pendidikan didapatkan dari hasil wawancara dengan diberi kode yaitu 1= SD, 2= SMP, 3=SMA, 4= D3

4. Keaktifan Ibu ke Posyandu

Data keaktifan ibu ke posyandu didapatkan dari hasil observasi KMS dengan diberi kode yaitu 1 = tidak aktif posyandu, 2 = aktif posyandu.

c. Entering

Adalah proses terakhir dalam pengolahan data dari fisik menjadi digital yang dapat diolah oleh software, yang dimaksud data fisik adalah data yang ada di dokumen kertas dengan membuat file dan memasukan satu persatu ke dalam file data computer sesuai dengan SPSS.

d. Cleaning data

Memastikan bahwa data tersebut sudah benar dan sudah bebas dari kesalahan. Dilakukan sebelum analisis sehingga pada saat analisis tidak perlu lagi melihat hasil untuk membetulkan data.

2. Analisis data

Data yang diolah selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis data univariat untuk mengetahui gambaran deskriptif masing masing variable dari data yang dikumpulkan.